













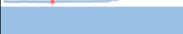





















Top Three Things - Indonesia

Data suportif. Tingkat kepercayaan konsumen AS mampu bertahan suportif terlepas berbagai tantangan belakangan ini, tercermin dari pembacaan survei terbitan Conference Board, yang naik ke level 103,2 vs 98,0 yang diantisipasi pasar. Tingkat lowongan pekerjaan JOLTS secara mengejutkan turut naik menjadi 11,2 juta, sehingga suportif terhadap rencana the Fed untuk terus memperketat kebijakan moneternya. Kembali, berbagai pejabat the Fed mengemukakan komentar *hawkishnya*, termasuk oleh John Williams dari New York Fed dan juga Barkin dari Fed Richmond.

Pelemahan pasar. Pasar AS kembali ditutup melemah untuk tiga hari berturut-turut semalam. Berbagai rilis data ekonomi yang positif, yang juga disertai dengan sentimen *hawkish* the Fed, masing-masing mendorong ekspektasi untuk kenaikan suku bunga yang lebih lebih besar kedepannya, termasuk probabilitas kenaikan sebesar 75bps untuk FOMC September yang kini telah di atas 70%. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 1,1%. Imbal hasil pada *US Treasury* tenor 2-tahun naik 3 bps menuju level 3,45%. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10.

Ekspektasi BI. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, mengatakan bahwa Bank Sentral menilai terdapat risiko untuk inflasi menembus target 2-4% di tahun depan. Lebih lanjut, BI pun memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 2023 dari 4,7 - 5,5%, menjadi 4,5 – 5,3%. Nilai tukar Rupiah pun diantisipasi akan berada di kisaran rata-rata 14.800-15.200 terhadap dolar AS di tahun depan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3986.2	-1.1	-3.5	-3.5	-12.0	-16.4
Euro Stoxx 50		3561.9	-0.2	-2.5	-3.9	-15.1	-17.1
Nikkei		28195.6	-1.0	-1.4	0.4	-0.6	-3.0
MSCI EM		992.8	0.1	0.8	-0.1	-24.1	-19.4
JCI		7159.5	0.4	-0.1	3.0	16.4	8.8
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		3.44	0	5	56	323	271
5Y US Treasury		3.26	0	3	59	249	200
10Y US Treasury		3.10	0	0	45	179	159
5Y Indonesia		6.60	0	3	17.0	159	153
10Y Indonesia		7.10	0	7	-0.5	105	74
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		3.07	3	11	28	295	286
6M LIBOR		3.57	4	2	22	341	323
1M JIBOR		4.08	0	27	39	52	53
3M JIBOR		4.19	1	25	35	44	44
6M JIBOR		4.31	1	23	31	40	40
12M JIBOR		4.47	0	24	32	40	40
Currencies							
% change							
DX		108.77	-0.1	0.0	2.6	17.3	13.6
EURUSD		1.0015	0.2	0.6	-2.3	-15.1	-11.8
USDJPY		138.79	0.2	-1.0	-5.0	-20.6	-16.9
GBPUSD		1.1656	0.1	-1.1	-4.7	-15.2	-13.8
AUDUSD		0.6854	0.1	-0.7	-2.3	-6.2	-5.6
USDIDR		14843	0.4	0.0	0.2	-3.2	-4.0
EURIDR		14882	-0.5	-1.0	2.5	13.9	8.4
JPYIDR		107.38	0.0	0.7	4.6	21.8	15.4
SGDIDR		10639	0.0	-0.1	1.5	0.4	-0.7
Commodities							
% change							
WTI		91.64	0.5	-2.9	-4.8	44.2	29.8
Brent		99.31	0.5	-1.4	-4.0	48.8	34.3
Gold		1724	0.0	-1.6	-2.7	-4.9	-5.8
Copper		7864.0	-3.6	-2.0	-0.7	-16.4	-19.1
Nickel		21289	-1.3	-4.4	0.0	12.2	3.6
Palm Oil		4003	-1.8	-5.3	-8.1	-11.0	-22.4
Implied Volatility							
% change							
VIX		26.21	0.0	8.7	22.9	59.0	52.2
1M US T-bill Vol		130.14	-1.9	-4.6	9.7	114.5	65.6
Global FX Vol		11.07	-0.2	-2.3	2.8	67.7	48.9

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

31 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.